

Isun Warta bea cukai Banyuwangi

JUARA LOMBA CEREPEN
SIDOMUKTI
SETENGAH JATI

JUARA LOMBA CERPEN
SIDOMUKTI
SETENGAH JATI

sabet dua
nominasi
pada
event pli

aturan
baru
impor
barang
iriman

aturan
baru
impor
barang

waspada
covid-19

ROAD
TO
WBBM

TO
WBBM

EXPLORE
TELUK
BIRU

EXPLORE
TELUK
BIRU

OMNIBUSLAW

EDISI III

EDISI III

Isun Warta
bea cukai
Banyuwangi

Daftar Isi



Bea Cukai Banyuwangi tempo doeloe

- | | |
|--|--|
| 4 BEA CUKAI
TEMPO DOELOE | 20 JOURNAL ON THE
JOB TRAINING |
| 6 ATURAN BARU IMPOR
BARANG KIRIMAN | 26 SIDOMUKTI
SETENGAH JADI |
| 10 PENERIMAAN
TAHUN 2019 | 30 BERBAGI KASIH DENGAN
KORBAN BANJIR
BONDOWOSO |
| 12 PENGAWASAN
TAHUN 2019 | 31 INFOGRAFIS
CORONA VIRUS |
| 14 OMNIBUS LAW | |
| 16 SABET DUA
NOMINASI PLI | |
| 18 EMPLOYEE OF THE MID YEAR
DAN EMPLOYEE OF THE YEAR | |

Diterbitkan oleh
**KANTOR PENGAWASAN
DAN PELAYANAN BEA
DAN CUKAI** Tipe Madya
Pabean Tipe C Banyuwangi

Pelindung
R. Evy Suhartantyo

Penanggung Jawab
Budi Santoso, Kartiko Dwi
Hartanto, Dominica
Roesdiati, Saniya Sandar

Pemimpin Redaksi
Dominica Roesdiati

Editor
I Putu Muda Kumbara

Tim Redaksi
I Putu Muda Kumbara
I Komang Rudy Setiawan
Nizar Dahnia Asnagara
Felian Biran Harbaiqi

Tim Kreatif
I Komang Rudy Setiawan
Felian Biran Harbaiqi

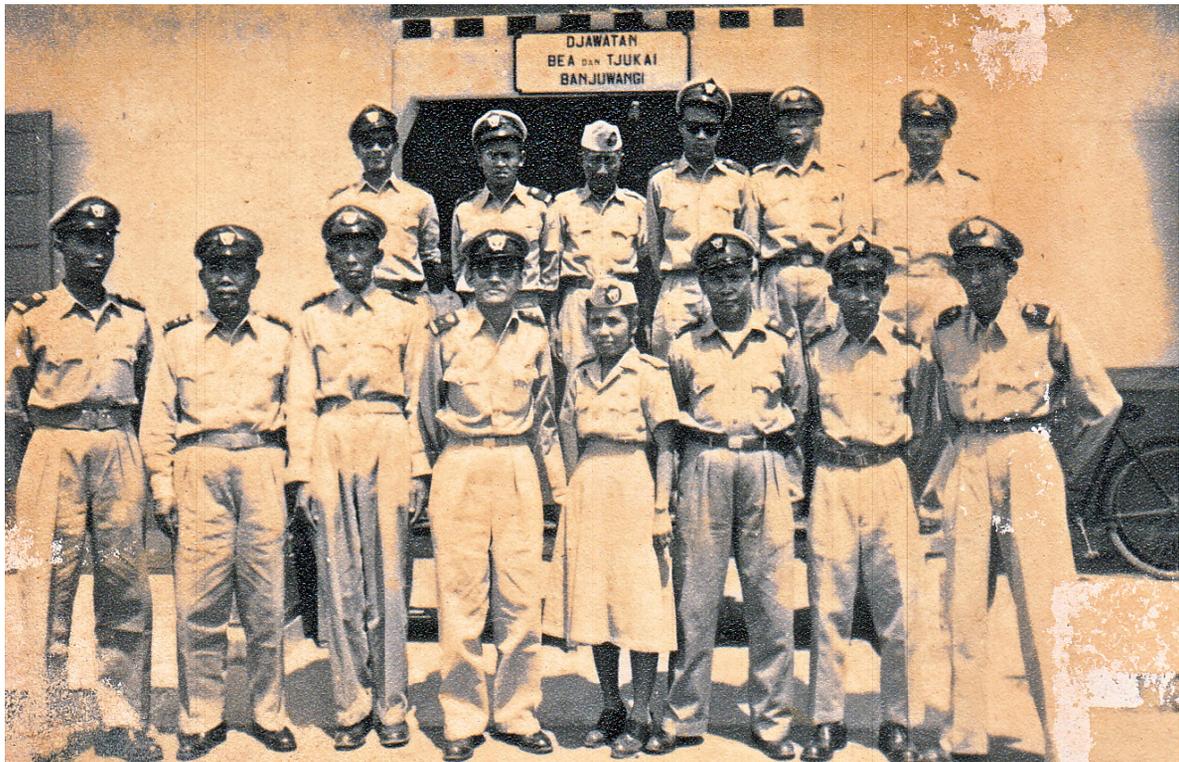
Kontributor
I Putu Muda Kumbara
I Komang Rudy Setiawan
Baharuddin Ahmad Eradani

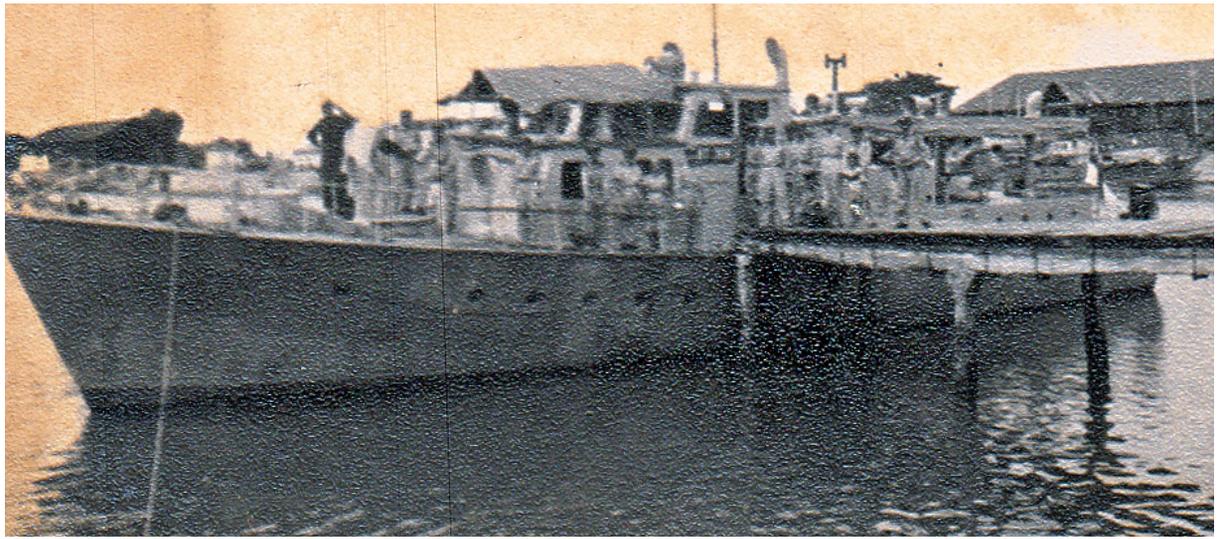
Fotografer
I Komang Rudy Setiawan
Nizar Dahnia Asnagara
Felian Biran Harbaiqi

Cover
I Komang Rudy Setiawan

BEA CUKAI BANYUWANGI TEMPO DOELOE

—
*jangan sekali sekali melupakan sejarah
sejarah yang menuntun kita hingga hari ini
semoga menjadi lebih baik lagi*





KIRIMAN DARI LUAR NEGERI

YUK SIMAK!

regulasi baru impor
barang kiriman



ATURAN BARU IMPOR BARANG KIRIMAN

Aturan impor barang kiriman mulai berlaku per 30 Januari 2020. Pemerintah merubah batas pembebasan impor barang kiriman yang sebelumnya USD 75 menjadi USD 3. Mengudara pukul 08.00 di 101.5 FM, Kepala Subseksi Penyuluhan dan Layanan Informasi, Putu Muda dan Plt. Kepala Subseksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas, Doris Wiratmoko berikan pengetahuan terkait Impor Barang Kiriman. Pemerintah secara khusus memerhatikan produk tas, sepatu, dan produk tekstil, atas produk tersebut tetap diberikan tarif de minimis sampai USD 3, selebihnya diberikan tarif normal MFN, yakni Bea Masuk untuk tas 15% - 20%, sepatu 25% - 30%, produk tekstil 15% - 25%, PPN 10%, PPh 7,5 - 10%. Khusus untuk buku, dikenakan tarif bea masuk 0%.

Putu menjelaskan tujuan dari perubahan aturan ini yakni menciptakan perlakuan perpajakan yang adil dan melindungi IKM dalam negeri, karena meningkatkan jumlah barang kiriman impor e-commerce, pemerintah berusaha menciptakan level playing field yang sama. Untuk barang kiriman di Kawasan Bebas, seperti Batam, Bintan, dan Karimun berlaku ketentuan barang kiriman (sama) yakni mendapatkan pembebasan bea masuk dan penetapan tarif PPN 10%.

Alur dari barang kiriman tidak berubah. Barang, berawal dari transaksi antara penjual dan pembeli, lalu barang dikirimkan. Setelah barang tiba di Indonesia, akan dilakukan pemeriksaan oleh Petugas Bea Cukai. Bila nilai barang di atas USD 3, akan dikenakan Bea Masuk dan Pajak Dalam Rangka Impor-nya (PDRI).

Bea Cukai Banyuwangi juga menghimbau pada masyarakat agar selalu waspada terhadap oknum yang melakukan modus penipuan melalui barang kiriman dengan mengatasnamakan petugas Bea Cukai untuk kepentingan pribadi dengan mentransfer sejumlah uang ke nomor rekening pribadi, karena transaksi pembayaran Bea Cukai hanya melalui e-billing.



INI LHO, KETENTUAN BARU IMPOR BARANG KIRIMAN

• Penyesuaian Nilai Pembebasan •

DULU

SEKARANG

• BATAS BEA MASUK •

USD 75

USD 3

• PAJAK IMPOR •

NORMAL

tidak ada batas ambang bawah/de minimis

• RASIONALISASI TARIF •

±27,5%-37,5%

Bea Masuk 7,5%, PPN 10%,

PPH 10% dengan NPWP atau PPh 20% tanpa NPWP

±17,5%

Bea Masuk 7,5%, PPN 10%,

PPH 0%

• [Linktr.ee/bravobeacukai](https://linktr.ee/bravobeacukai) •

BUKU ILMU PENGETAHUAN

HS : 49.01 - 49.04

BISA BEBAS DENGAN KRITERIA TERMASUK :

POS HS 49.01 - 49.04

49.01 :

Buku cetakan, brosur, selebaran, dan barang cetakan semacam itu, dalam lembaran tunggal maupun

49.02 :

Koran, jurnal & majalah berkala, bergambar atau berisi iklan maupun tidak

49.03 :

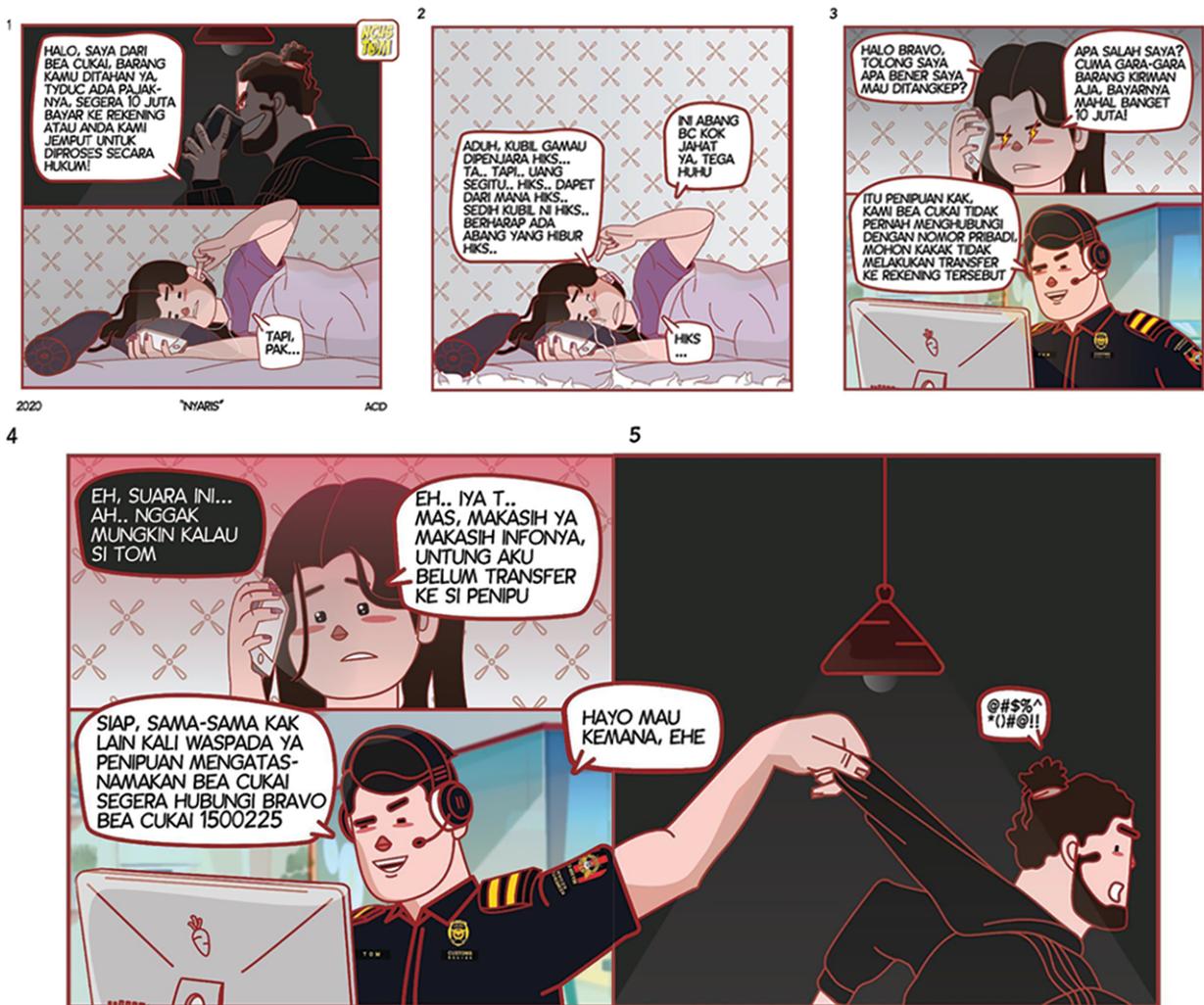
Buku bergambar, buku unruk menggambar atau mewarnai untuk anak-anak

49.04 :

Buku musik, dicetak atau dalam bentuk manuskrip, dijilid atau bergambar maupun tidak

Hati Hati Penipuan

Banyak sekali penipuan mengatasnamakan bea cukai melalui modus barang kiriman, tidak sedikit penipuan tersebut menggunakan resi pengiriman palsu, cek nomor resi Anda di www.beacukai.go.id/barangkiriman



*atau Anda dapat menghubungi Bravo Bea Cukai di 1500225



PENERIMAAN 2019



- 1 KAWASAN BERIKAT
- 9 IMPORTIR
- 8 PABRIK ROKOK
- 7 PENGANGKUT
- 6 PENYALUR



Penerimaan negara yang optimal adalah tingkat pencapaian penerimaan bea masuk, bea keluar, dan cukai sesuai dengan target sebagaimana tercantum dalam APBN atau APBN-P.

Total realisasi penerimaan Bea Masuk dan Cukai s.d. 31 Desember 2019 pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Banyuwangi adalah sebesar Rp 9.909.997.000,00, yang terdiri dari Realisasi penerimaan Bea Masuk sebesar Rp. 8.581.506.000,00 atau 100,96% dari target penerimaan Bea Masuk yang dibebankan. Realisasi penerimaan Cukai sebesar Rp. 1.227.336.000,00 atau 106,63% dari target penerimaan

PENERIMAAN PAJAK	2018	2019	KENAIKAN/PENURUNAN REALISASI	
	REALISASI	REALISASI	NOMINAL	PERSEN
PPN HT	0	0	0	-
PPN IMPOR	54.545.061.000	278.562.432.000	(224.017.371.000)	510,0%
PPH PASAL 22 IMPOR	28.482.883.000	41.840.602.000	(13.357.719.000)	146,90%
PPnBM	-	-	-	-
TOTAL	83.027.944.000	320.403.034.000	(237.375.090.000)	385,90%

JENIS PENERIMAAN	2018		2019		KENAIKAN/PENURUNAN REALISASI	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	NOMINAL	PERSEN
BEA MASUK	37.599.000.000	38.368.098.877	8.500.000.000	8.581.506.000	(29.786.592.877)	77,63%
CUKAI	762.000.000	809.400.000	1.151.013.000	1.227.336.000	(417.936.000)	34,05%
TOTAL	38.361.000.000	39.177.498.877	9.651.013.000	9.808.842.000	(29.368.656.877)	74,96%

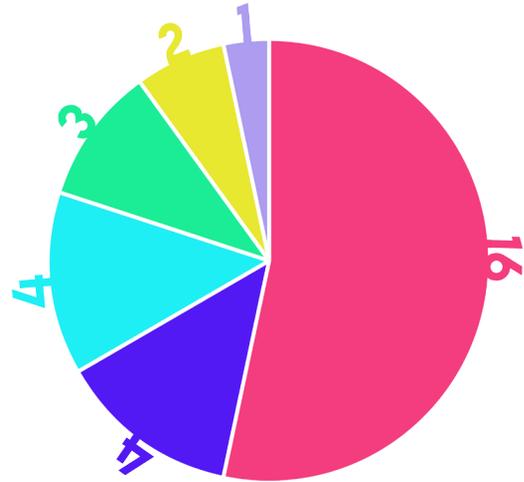
cukai yang dibebankan. Realisasi Denda dan Cukai Lainnya sebesar Rp. 101.155.000,00 atau 100% dari target Denda dan Cukai Lainnya.

Disamping tugas pokoknya melaksanakan pemungutan terhadap pungutan negara di bidang Kepabeanan dan Cukai, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Madya Pabean C Banyuwangi juga mengemban tugas untuk melaksanakan pemungutan di bidang perpajakan lainnya yaitu pemungutan terhadap

Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) yang meliputi PPN Impor, PPnBM dan PPh pasal 22 Impor, serta Pajak Pertambahan Nilai Hasil Tembakau (PPN HT). Pada tahun 2019 KPPBC Tipe Madya Pabean C Banyuwangi berhasil memungut penerimaan PPN HT sebesar Rp 0, PPN sebesar Rp. 278.562.432.000,00 dan PPh Pasal 22 Impor sebesar Rp 41.840.602.000,00.

PENGAWASAN 2019

Komposisi penindakan 2019 ■

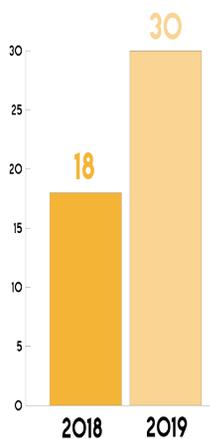


- PATROLI LAUT
- PENELITIAN LAPANGAN
- BARANG BAWAAN PENUMPANG
- OPERASI GEMPUR
- NOTA HASIL INTELIJEN
- OPERASI PASAR

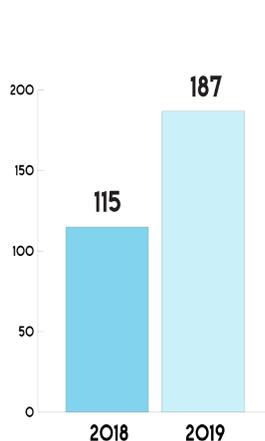
30

PENIN DAKAN

■ Perbandingan jumlah penindakan pada 2018 dan 2019



■ Perbandingan potensi kerugian negara yang diamankan tahun 2018 dan 2019



Keberhasilan pengawasan 2019 ditengarai oleh beberapa faktor antara lain Koordinasi dan sinergi yang baik antar pegawai di unit Penindakan dan Penyidikan, Pemahaman dan pengalaman yang dimiliki dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Gebrakan gempur rokok ilegal sepanjang tahun berhasil menekan peredaran rokok ilegal dari 7,04% menjadi 3% di tahun 2019. Dengan melakukan sosialisasi, operasi pasar, serta berbagai kampanye berhasil menekan peredaran rokok ilegal di Jawa Timur menjadi 1,44%. Sepanjang tahun 2019, Bea Cukai Banyuwangi telah memusnahkan 498.948 batang rokok ilegal yang berasal dari 30 penindakan dengan potensi kerugian negara mencapai Rp187 Juta.

GEMPUR ROKOK ILEGAL



Menteri Keuangan telah menargetkan angka peredaran rokok ilegal agar terus ditekan hingga 1,5% di tahun 2020. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai angka tersebut, mulai dari dalam kota hingga daerah pesisir Banyuwangi. Peran aktif dalam menekan rokok ilegal ini tentunya tidak bisa dicapai sendiri, melalui sinergi dengan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Perindustrian Banyuwangi, Bea Cukai Banyuwangi menggempur rokok ilegal. Ada dua langkah utama yang dilakukan untuk menekan peredaran rokok ilegal di Banyuwangi, pertama, dengan sosialisasi barang kena cukai kepada masyarakat, kedua, aktif melakukan sejumlah operasi gempur rokok ilegal.



ROKOK
PITA CUKAI
PALSU



ROKOK
PITA CUKAI
BERBEDA



ROKOK
PITA CUKAI
BEKAS

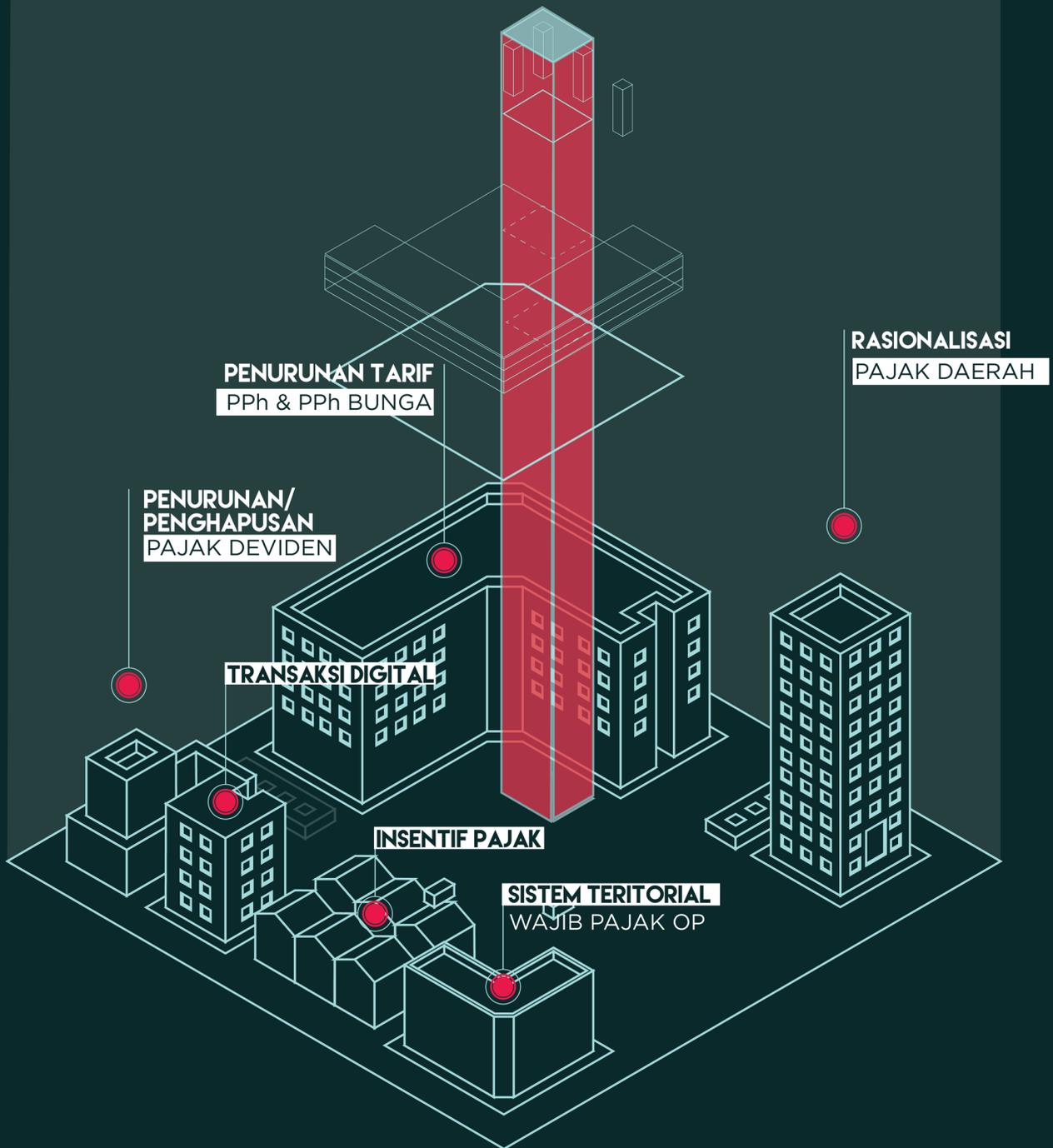


ROKOK POLOS
ATAU TANPA
PITA CUKAI

LAPORKAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL KE KANTOR BEA CUKAI BANYUWANGI
ATAU HUBUNGI NOMOR 0811 3338 8333

BLUE PRINT

OMNIBUS LAW



OMNIBUS LAW

skema pembuatan kebijakan yang menyatukan sejumlah aturan menjadi satu undang-undang (UU) yang akan dijadikan payung hukum baru yang dapat membenahi tumpang tindih peraturan perundang-undangan. Dengan konsep Omnibus Law maka peraturan yang dianggap tidak relevan atau bermasalah dapat terselesaikan secara cepat.

Desain Rancangan Undang-Undang Omnibus Law Perpajakan nantinya akan terdiri dari 28 pasal. 28 pasal tersebut sudah mencakup amandemen dari tujuh Undang-Undang (UU) yang berkaitan dengan perpajakan.

Pusat pembahasan dalam Omnibus Law Perpajakan yakni terdiri dari UU Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Kepabeanan, Pajak dan Retribusi daerah, dan Pemerintah Daerah.



Penurunan tarif pajak PPh dan PPh bunga, dimaksudkan untuk meningkatkan investasi di Indonesia.



Sistem teritorial soal penghasilan dari dividen luar negeri akan bebas pajak asal di investasikan di Indonesia.



Subjek pajak orang pribadi yang membedakan warga negara asing dan warga negara Indonesia. Di mana, orang Indonesia yang tinggal di luar negeri lebih dari 183 hari (6 bulan), bisa berubah jadi subjek pajak luar negeri jika penghasilan yang didapat berasal dari negara yang ditempati. Begitu pula sebaliknya.



Peningkatan kepatuhan pajak dengan pengaturan ulang sanksi dan imbalan bunganya.



Ekonomi digital yaitu perpajakan transaksi elektronik yang dibuat sama dengan pajak biasa. Termasuk penunjukkan platform digital untuk memungut PPN dan mereka yang tidak punya kantor fisik atau berbentuk Badan Usaha Tetap (BUT) di Indonesia akan tetap bisa dipungut pajak.



Insentif pajak yakni mengenai tax holiday, tax allowance, super deduction tax, kawasan ekonomi khusus (KEK), PPh surat berharga.



SYARIF HIDAYAT
DIREKTUR KEPABEANAN INTERNASIONAL DAN ANTAR LEMBAGA

74% dari 16.000 pegawai bea cukai merupakan generasi milenial. Di era globalisasi, kehumasan dirasa penting untuk mengelola hubungan baik dengan masyarakat

sabet dua nominasi



BEA CUKAI BANYUWANGI TOP 5 SAYEMBARA EVENT PLI & RUNNER UP SOVENIR DESIGN CHALLENGE



Peran instansi dalam menjalankan tugas dan fungsinya kini beralih kepada generasi milenial. Bea Cukai yang sebagian besar saat ini dipenuhi dengan Millenials, menyadari bahwa mereka yang berjiwa muda paham betul cara berkomunikasi yang efektif di zaman digital ini. Bertempat di Kantor Pusat, diadakan Sosialisasi dan Diseminasi PLI Milenial dengan tema "Becoming an Entertaining Event Organizer" yang berlangsung selama dua hari (19-20 Februari 2020).

Kabar baiknya, Bea Cukai Banyuwangi berhasil menyabet dua nominasi pada awarding kali ini yaitu Juara IV Sayembara Event PLI 2019 dan 1st Runner-up dalam Souvenir Design Challenge. Sayembara Event PLI merupakan sayembara terbuka kepada kantor vertikal DJBC untuk menuangkan idenya dalam menyelenggarakan event yang efektif dan efisien, dalam hal ini Bea Cukai Banyuwangi menyelenggarakan Factory Exhibition by Customs yang diadakan September 2019 dan Souvenir Design Challenge merupakan tantangan yang diberikan kepada kantor vertikal DJBC untuk membuat desain souvenir yang memiliki nilai guna dan berestetika.

Hal ini tidak lepas dari dukungan internal Bea Cukai Banyuwangi dan SobatIsun yang selalu setia dengan Minisun.



**AJI SEPTIAN
HANDOKO PUTRA**

EMPLOYEE OF THE MID YEAR 2019



**ALBERT TIO
SYAH PUTRA**

EMPLOYEE OF THE YEAR 2019



BEST EMPLOYEE

(06/02)

Harapannya dengan ditetapkannya 'Employee of the Year' dan 'Employee of the Mid-Year' dapat menjadi contoh yang baik bagi seluruh pegawai Bea Cukai Banyuwangi dan semakin termotivasi untuk memberikan pelayanan yang #makinbaik.

#beacukaimakinbaik #BCbanyuwangi



On The Job Training **JOURNAL**

(15/01) Siswa On The Job Training (OJT) dan Bea Cukai Banyuwangi mengunjungi pabrik kapal, PT Lundin Industry, dan Pabrik Rokok, Lang Mas.

Kawasan Berikat adalah Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang impor dan/atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah dan digabungkan yang hasilnya terutama untuk diekspor. Fasilitas yang diberikan pada Kawasan Berikat antara lain penangguhan Bea Masuk, tidak dipungut PPN, PPnBM dan PPh pasal 22 impor, serta pembebasan cukai atas impor barang dan/atau bahan untuk diolah di PDKB; Pemasukan BKC dari TLDDP ke PDKB untuk diolah lebih lanjut. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah terutama untuk mendorong perkembangan dunia

usaha dan meningkatkan daya saing perusahaan pada skala global.

PT. Lundin Industry Invest (North Sea Boat) merupakan salah satu Kawasan Berikat di Daerah Pabean Indonesia dan satu-satunya Kawasan Berikat dalam pengawasan KPPBC TMP C Banyuwangi. Pada hari Rabu (15/01/2020) saya bersama sama teman saya yang sedang melaksanakan on the job training di KPPBC TMP C Banyuwangi berkesempatan untuk mengunjungi PT. Lundin Industry Invest yang beralamat di Sukowidi, Jl. Lundin No.1, Lingkungan Sukowidi, Klatak, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Perlu diketahui bahwa PT. Lundin Industry Invest ini berdiri sejak 2003 dan disahkan oleh Bupati Banyuwangi tahun 2004, sedangkan bisnis utamanya adalah produksi kapal dengan basis teknologi dari Swedia. Sepanjang karirnya, PT Lundin Industry Invest izin Kawasan Berikatnya pernah dibekukan pada tahun 2014 dan kemudian aktif kembali pada tahun 2017. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang memiliki fungsi industrial assistance menempatkan pegawai Bea Cukai di Kawasan Berikat tersebut



untuk dapat memberikan asistensi kepada Perusahaan agar sesuai dengan peraturan mengenai Kawasan Berikat serta mengawasi dan memeriksa barang yang masuk ataupun keluar apakah sesuai dengan invoice, packing list dan dokumen pabean lain yang dilaporkan.

Kunjungan ke PT. Lundin didampingi oleh Pak Dhedy Setyo Nugroho selaku pengurus kepabeanan “Barang yang masuk dan keluar dari dan/atau ke Kawasan Berikat diperiksa oleh petugas Bea Cukai, apabila tidak sesuai dengan hasil pemeriksaann, maka saya sebagai pengurus kepabeanannya, harus datang ke Kantor Bea Cukai untuk diwawancarai mengenai kesalahan baik kekurangan atau kelebihan itu terjadi karena disengaja atau tidak, selanjutnya dikonsultasikan dengan supplier juga jika ada ketidaksesuaian jumlah, memang sering kali terjadi perbedaan jumlah antara packing list, invoice, atau surat surat jalan dengan hasil pemeriksaan, katakanlah di dokumen pemberitahuan 10 unit tapi kenyataannya yg datang 9 atau 12, atas selisih itu harus kami pertanggungjawabkan”, katanya saat menjelaskan proses masuk barang ke Kawasan Berikat. Setelah dilakukan pemeriksaan barang oleh petugas Bea Cukai, barang dimasukkan ke gudang penyimpanan. Di dalam gudang dilakukan pemisahan barang-barang yang digunakan untuk Kawasan Berikat dan non Kawasan Berikat. Di tempat gudang yang isinya khusus barang yang mendapatkan fasilitas Kawasan Berikat terdiri dari barang BC 4.0 dan BC 2.3, ada juga BC 2.6.1 berupa finish good. Kawasan Berikat ini mengerjakan semuanya sendiri tanpa disubkan, tapi untuk uji fungsi dianggap sub karena di peraturan Kawasan Berikat belum ada yg mengcover uji fungsi. Sebagai info tambahan produk yang dihasilkan oleh PT Lundin bukan produk stock, tetapi diproduksi khusus sesuai pesanan. Produk yang dipasarkan adalah finish good, bukan spare partnya, walaupun ada menjual spare part itu sebagai quarantee/service after sale dan harus mengajukan permohonan terlebih dahulu karena izin Kawasan Berikatnya finish good speed boat atau produksi kapal.



Material yang digunakan kebanyakan impor dari New Zealand dan Australia.

Untuk memudahkan dalam pegerjaan, perusahaan ini memiliki beberapa divisi antara lain divisi gudang, divisi komponen yang membuat cetakan, divisi assembly, dan divisi welding tau pengelasan. Divisi gudang bertugas mengadminstrasikan barang yang keluar, sehingga pada saat stock opname diperiksa fisik secara acak oleh petugas Bea Cukai bisa dibuktikan sesuai dengan laporan. Divisi komponen yaitu membuat cetakan, untuk menunjang produksi, perusahaan ini menggunakan teknologi infusion, yaitu membuat bagian bagian kapal bukan dengan laminasi manual, tetapi cetakan yang ditata rapi terlebih dahulu selanjutnya resin ditaruh di drum merah, selang dipasang seperti infus di rumah sakit dimasukkan di tempat cetakan, setelah dipastikan tidak ada yang bocor, vacum pamnya dinyalakan, jadi resin naik menuju ke sela selanya sehingga dijamin tidak ada kelonggaran dan dijamin body lengket, ini meminimalisasi human eror, setelah itu bagian-bahian tersebut diangkat dikeluarkan dari cetakan selanjutnya digabungkan. Setelah selesai dicetak, dilanjutkan ke divisi assembly untuk dirangkai semua aksesoris kapal seperti tempat duduk, selang, tangki,

navigasi dan kebutuhan kapal lainnya. Selanjutnya adalah divisi welding yaitu pengelasan, bisa dibidang kegiatan ini merupakan finishing dan memastikan yang dipakai adalah stainless 316.

Produk yang dihasilkan PT. Lundin diekspor ke sejumlah negara di Benua Eropa dan untuk pasar lokal kebanyakan suplai ke Angkatan Laut, pernah juga dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dipimpin Ibu Susi Pudjiastuti memesan 10 unit speed boat untuk patroli. Terakhir ekspor ke Rusia dan Swedia kapal G7RIB. Selain speed boat, perusahaan ini juga membuat Tank Boat yang mana membutuhkan waktu 1 tahun untuk membuat cetakannya. Pada tahun 2014 PT. Lundin mengadakan MOU dengan Bangladesh Navy (Angkatan Laut) ahli teknologi dan membuat kapal 18 unit dengan modelnya lebih kecil dari tank boat. Saat ini PT. Lundin sedang mengerjakan pesanan dari Angkatan Laut Palu 10 unit speed boat. Sedangkan untuk kegiatan ekspor dan pemenuhan PEBnya melalui KPPBC TMP Tanjung Perak.



Kunjungan Bea Cukai ke Pabrik Rokok



UD. Lang Mas merupakan salah satu dari delapan Prabrik rokok sigaret kretek tangan dalam pengawasan KPPBC TMP C Banyuwangi yang beralamat Jl Ikan Cakalang, Lingk. Ujung, Kapatihan, Banyuwangi. Saat memasuki pabrik rokok Lang Mas di Bumi Blambangan, teringat pengalaman

membaca “Gadis Kretek” karya Ratih Kumala. Setiap jengkal ruangan dipenuhi wangi aroma tembakau dan penuh sarat cinta. Ada paduan racikan rempah yang diolah dengan kecintaan pada kretek dan resep khas yang menambah cita rasa setiap lantingan rokok buatan Lang Mas, yaitu Cerutu Belanda dan Boma Herbal.

“Gadis Kretek” bercerita bahwa kretek itu bagian dari budaya kita. Geliat produksi kretek olahan para petani tembakau itu menjadi penegas bahwa kretek merupakan bagian dari produk budaya masyarakat Indonesia, yang seiring perjalanannya terus-menerus mengalami pembaruan terutama dalam hal resep

racikan. Lang Mas yang dipimpin oleh Samsul Hudi memiliki cita rasa khas sendiri dengan paduan rempah herbal. Produk rokok Lang Mas mengungguli pesaing rokok lokal lainnya di Banyuwangi.

Seperti kata Ratih Kumala perihal bukunya, perkembangan industri kretek rumahan tidak terlepas dari persaingan dagang dengan pabrikan besar penghasil merek rokok terkenal. Terlepas dari persaingan, keberadaan industri kretek rumahan biasanya hadir untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang umumnya adalah masyarakat sekitar. Maka demikian, pabrik rokok Lang Mas hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Banyuwangi.



PATROLI LAUT

Menjadi Bea Cukai tak lengkap rasanya apabila belum pernah merasakan pengalaman berpatroli dengan menggunakan kapal laut yang dimiliki Bea Cukai. Sungguh sudah sangat ditunggu-tunggu untuk mengikuti salah satu kegiatan yang menjadi tugas bea cukai khususnya unit Penindakan dan Penyidikan pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Cukai. Bea Cukai Banyuwangi menjadi satu-satunya kantor yang dibawah Kantor Wilayah Bea Cukai Jawa Timur II yang memiliki 1 buah Kapal Patroli. Kapal Patroli tersebut yaitu Kapal BC 15043, tipe Speedboat dengan panjang kapal 15M. Pelaksanaan Patroli Laut ini dilaksanakan dalam rangka menjalankan tugas Bea Cukai yakni Community Protector, yaitu melindungi masyarakat terhadap barang-barang ilegal. Dalam Hal ini, Bea Cukai Banyuwangi melaksanakan kegiatan Patroli Laut bertujuan untuk menindak para nelayan yang membawa rokok polos atau tanpa dilekati pita cukai untuk di konsumsi ketika berlayar atau untuk dikirim ke daerah lainnya.

Pada Tanggal 22 Januari 2020 , menjadi pengalaman pertama saya dalam melaksanakan kegiatan Patroli Laut. Saya bersama 4 teman on job training didampingi oleh pegawai-pegawai Bea Cukai Banyuwangi melaksanakan Patroli Laut, antara lain Bapak Agus sebagai Nahkoda Kapal, Mas Yudha sebagai Wakil Komandan Patroli, Mas Dhoni sebagai Kepala Kamar Mesin, dan Mas Yulius sebagai Masinis. Sebelum memulai keberangkatan, kami makan pagi bersama dan melakukan persiapan seperti briefing memulai patroli laut, mengenakan pelampung (life jacket) untuk menjaga keamanan Satuan Tugas Patroli. Kapal BC 15043 memulai keberangkatan dari Pelabuhan Pantai Boom pada pukul 08.30 WIB. Kami melakukan patroli menyisiri perairan Banyuwangi yaitu Selat Bali hingga ke daerah perairan Pantai di Taman Nasional Alas Purwo mengamati perairan apabila ada kapal-kapal yang mencurigakan. Lalu kami beristirahat siang sekaligus menikmati salah satu pesona keindahan Banyuwangi yaitu Pantai Teluk Biru. Setelah beristirahat hingga makan siang Kegiatan Patroli Laut dilanjutkan kembali menyisiri perairan Banyuwangi hingga ke Pelabuhan Tanjung Wangi. Sesampainya di daerah Pelabuhan Tanjung Wangi, Kami



beserta pegawai Bea Cukai Banyuwangi melakukan pemberhentian salah satu sarana Pengangkut yang akan sandar di Pelabuhan Pertamina. Pemberhentian ini dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen serta menunjukkan tata cara melakukan pemeriksaan pada sarana pengangkut kepada kami mahasiswa on job training. Kapal tersebut yaitu Kapal MT Berkat Selatan yang dinahkodai oleh Bapak Hasyim, kapal itu biasa digunakan untuk mengangkut bahan bakar bersubsidi pemerintah antara lain premium, solar dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan beberapa dokumentasi foto untuk pelaporan. Setelah selesai pemeriksaan kami kembali ke Kapal BC 15043 untuk kembali ke pelabuhan Pantai Boom. Patroli Laut bersama Bea Cukai Banyuwangi sungguh sangat menyenangkan dan seru, menjadi

pengalaman baru yang tak terlupakan oleh kami. Untuk itu kami, banyak sekali mengambil foto ketika berada di kapal patroli bea cukai. Meskipun cukup melelahkan dan merasa mual karena terombang ambing oleh ombak di Perairan Banyuwangi ini, tapi hal ini tak menyurutkan mental kami untuk mengikuti Patroli Laut berikutnya.

EXPLORE TELUK BIRU

Banyuwangi merupakan kabupaten di Jawa Timur yang letaknya di paling timur Pulau Jawa sehingga bisa disebut “The Sunrise of Java”. Seakan tidak ada habisnya berbicara keindahan bumi Banyuwangi yang Tuhan berikan. Memang, semesta ini diciptakan untuk dinikmati dan dijaga keindahannya. Teluk Biru, belum banyak orang mengetahui keberadaan serpihan surga yang jatuh di bumi Banyuwangi ini, karena letaknya cukup tersembunyi di tepian Taman Nasional Alas Purwo. Alamnya yang masih terjaga, jauh dari keramaian, bagai pulau pribadi bila kita mengunjunginya. Saya sangat tersanjung di tengah-tengah kegiatan On The Job Training dapat mengunjungi tempat seindah itu. Melihat penangkaran mutiara, menemui monyet, dan bermain snorkling sangat disayangkan bila dilakukan hanya satu atau dua jam. Sebegitu eksotisnya Teluk Biru ini membuat saya dan sobat isun semua yang sudah pernah mengunjunginya pasti ingin kembali untuk bersua dengan keindahannya. Sobat isun yang belum pernah ke Teluk Biru, pasti penasaran kan? Jangan sampai Teluk Biru terlewatkan di list wisata kalian yaa!!



Sidomukti Setengah Jadi

OLEH LATIF NUR JANAH

Juara I Lomba Menulis Cerpen dalam rangka peringatan Hari Anti Korupsi Bea Cukai Banyuwangi

Barata baru saja menghambur ke sofa ketika ponselnya berbunyi. Ia berharap tak ada sesuatu yang mengharuskannya pergi malam ini. Dengan malas, diraihnya ponsel itu. Matanya menyipit. Membaca isi pesan dari Ambar, kekasihnya, ia sadar harapannya tak akan terwujud.

Ambar sudah bersiap di depan kontrakan Barata. Gadis itu terlihat murung. Lekas, Barata menyalakan sepeda motornya. Sepasang kekasih itu meluncur, membelah malam.

“Ada yang kau pikirkan?” tanya Barata. Jarang sekali Ambar diam di atas motor yang melaju kencang. Biasanya, ia akan cerewet sekali. Selalu mengingatkan Barata ini itu saat di jalan.

Ambar tak menjawab. Udara malam terasa panas menerpa. Meski Desember telah separuh, rupanya hujan belum sering berkunjung. Hanya dua kali mengguyur, membawa angin kencang yang merobohkan beberapa pohon di sepanjang jalan. Barata melambatkan laju motornya. Ia dapat membaca ada sesuatu yang ingin kekasihnya sembunyikan.

Mereka berhenti di dekat taman. Sebuah

pohon trembesi besar roboh oleh angin kencang dua hari yang lalu. Sisa-sisa ranting masih tercecer, belum selesai dibersihkan. Barata menyulut rokok, lantas duduk di sebuah kursi kayu. Meski malam belum larut, rupanya taman begitu sepi. Ambar masih berdiri di dekat motor. Wajahnya menunduk. “Apa yang kau risaukan?” Barata membuka percakapan.

“Aku khawatir dengan pekerjaanmu,” kata Ambar lirih. Hampir tak terdengar oleh Barata yang pada saat yang sama, membunyikan pemantik untuk menyulut rokoknya yang padam.

“Pak Dirman itu atasanmu, bukan?”

“Ya. Ia masih dalam pemeriksaan,” Barata mengembuskan asap rokok yang lekas pudar oleh terpaan angin. Ambar membuang padangannya ke arah kerlip lampu-lampu dari dermaga.

“Aku hanya tak ingin kau...,”

“Maksudmu, aku terlibat?” Barata mendesah panjang, “Jangan konyol.”

Ambar terdiam. Akhirnya Barata mengerti ke mana arah pertanyaannya.



Barata meraih tangan Ambar. Angin yang berembus dari arah dermaga membuat helaian rambut Ambar beterbangan. Sisa-sisa pewarna batik masih membekas di telapak tangannya yang halus. Barata sadar, mendapatkan Ambar ke pelukannya bukan hal yang sudah. Selain memang, Ambar adalah gadis Jawa yang masih memegang teguh tradisinya termasuk dalam menjalin hubungan dengan seorang pria seperti dirinya. Bibit, bebet, dan bobotnya harus jelas. Terkadang, Barata setengah tak percaya dengan nasib baiknya mendapatkan Ambar dalam hidupnya.

Barata ingat, saat pertama kali bertemu dengan Ambar di dermaga beberapa tahun yang lalu. Pikiran yang suntuk membuat Barata meninggalkan kantor seusai rapat dengan Pak Dirman. Saat menolong Ambar yang terpeleset di tangga kapal, Barata menerima pertanyaan yang begitu menyudutkan dirinya.

“Anda pegawai negeri? Tak seharusnya Anda di sini saat ini. Jam makan siang sudah habis, bukan?”

Itulah ucapan Ambar yang selalu terngiang di kepala Barata. Gadis itu memang terlampau cerewet untuk ukuran gadis Jawa yang lembut. Tetapi, perkataan itu perlahan menjelma alarm yang berbunyi setiap kali Barata hendak pergi di saat-saat yang tak semestinya.

Di ruangnya, Barata gelisah. Telepon dari Pak Dirman tiga puluh menit yang lalu, membuatnya tak bisa konsentrasi. Berbatang-batang rokok tandas di asbak. Dua batang di antaranya malah masih separuh.

Pak Dirman meminta Barata mencari pengacara untuk keterlibatannya dalam kasus penggelapan pajak. Hal mudah belaka bagi Barata menghubungi pengacara paling mahal sekalipun. Tetapi bukan itu yang membuatnya demikian gelisah. Barata teringat sebuah cincin yang ia berikan pada Ambar beberapa bulan yang lalu. Cincin yang ia beli setelah menerima bonus dari Pak Dirman.

Barata duduk di kursi taman.

Sudah lewat setengah jam dari jam makan siang. Beberapa orang menatapnya dengan pandangan tak biasa. Barangkali, karena ia belum menanggalkan seragamnya. Namun, alih-alih menangkap pandangan orang-orang, pikiran Barata tertawa oleh Ambar.

Sore, Barata datang ke rumah Ambar. Sejak jam makan siang tadi, ia tak kembali

ke kantor. Ia tak peduli dengan waktu. Ia hanya merasa gelisah atas kasus Pak Dirman dan merasa perlu mengatakannya pada Ambar.

Rumah yang selalu menyambutnya dengan hawa sejuk itu seolah terasa panas sekali sore itu. Pendopo rumah yang jembar terisi beberapa perempuan yang tengah sibuk membatik. Ambar salah satunya. Ia hampir menyelesaikan selembar batik bermotif sidomukti. Tinggal mengisinya dengan isen-isen untuk memenuhi pola pakem yang telah ia gambarkan.

Saat melihat Barata di ujung pintu, Ambar lekas membersihkan tangannya. Tak perlu waktu lama untuk membaca sebuah kerisauan yang terpapar di wajah Barata. Sekian detik, Barata melihat cincin yang melingkari jari Ambar. Ada noda lilin yang meleleh di sana.

“Pak Dirman menjadi tersangka,” kata Barata dengan wajah menunduk.

Tak ada kata-kata. Sampai beberapa

saat setelah itu, mereka hanya duduk termangu. Barata tak cukup bernyali untuk membuat sebuah argumen bahwa Pak Dirman tak bersalah. Namun, Ambar cukup tahu diri untuk tak bertanya lebih banyak.

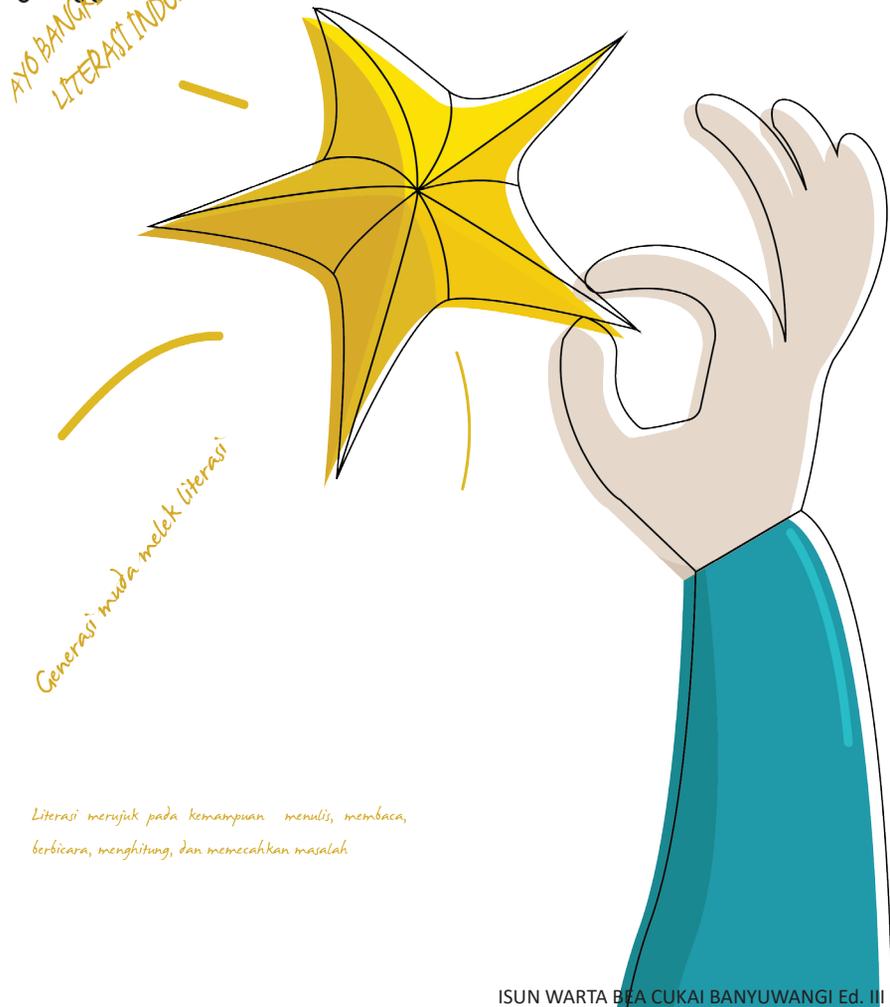
“Akan kuselesaikan ini secepatnya,” Ambar berusaha memecah suasana. Jemarinya memainkan kain batik sidomukti yang baru setengah jadi.

Dari Ambar, Barata tahu, batik itu ia buat untuk mereka berdua. Sidomukti yang luhur. Menyisip sebuah nilai di antara garis-garisnya yang simetris. Ada pengharapan akan sebuah kamukten, kamulyan, atau kesejahteraan dan kemulyaan bagi setiap pemakainya. Oleh karenanya sangat anggun ketika melilit dua pasang mempelai saat pernikahan.

Sebetulnya, Barata bukan tipikal laki-laki yang peduli dengan hal-hal yang rumit. Hanya demi tak ingin melihat Ambar kecewa, ia betah menemani gadis itu menyelesaikan isen-isen sidomukti-nya. Barangkali, lima menit lagi batik itu akan selesai digambari. Namun, tiba-tiba siaran televisi yang berada di sudut ruangan mengagetkan mereka. B-Y-S, staf Pak Dirman diduga terlibat dalam kasus penggelapan pajak yang menyimpannya. Begitu ucap seorang reporter dalam siaran itu. Tak butuh waktu lama bagi Ambar untuk memahami maksud berita itu. B-Y-S adalah Barata Yudha Satria, kekasihnya.

Di ruang pemeriksaan, Barata hanya tertunduk. Dari balik pintu kaca yang buram, ia melihat Ambar duduk di ruang tunggu. Apa pun vonis yang akan dijatuhkan padanya nanti, tak seberapa berat dibandingkan kehilangan Ambar dalam hidupnya. Satu-satunya orang yang selalu percaya diri untuk mengubah dirinya jadi lebih baik. Tetapi, ia telah menoreh satu titik penyesalan dan kekecewaan dalam diri gadis itu.

Barata meraba sebuah cincin di saku bajunya. Cincin itu pemberiannya pada Ambar yang dikembalikan sesaat sebelum ia masuk ruang pemeriksaan. Bersama cincin itu, dikembalikan pula seluruh harapan akan sebuah kebersamaan yang pernah membung tinggi.



BERBAGI KASIH DENGAN KORBAN BANJIR BONDOWOSO



Berbagi kasih dengan memberikan bantuan kepada para korban banjir bandang Bondowoso di Desa Kalisat, Kecamatan Ijen, Kabupaten Bondowoso. Satu minggu yang lalu, desa yang terletak di lereng Gunung Ijen ini terendam banjir disertai dengan lumpur dan potongan kayu. pada Selasa (04/02).

Bantuan tersebut berupa kebutuhan pokok seperti sembako, biskuit, susu bayi, dan minyak kayu putih diterima langsung oleh perangkat desa Kalisat yakni Titik Ningsiati. Bantuan ini diperoleh dari penggalangan dana dari para pegawai Bea Cukai Banyuwangi. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Bea Cukai Banyuwangi atas bantuan yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi warga yang terdampak banjir diantaranya 143 rumah yang terdiri dari 166 kepala keluarga. Dan yang paling parah ada 34 rumah, kami usulkan untuk direlokasi." Ungkap Aswito, Kepala Desa Kalisat.

Bea Cukai Banyuwangi juga turut menengok lokasi bencana, dimana masih terdapat potongan-potongan kayu yang hanyut terbawa banjir bercampur lumpur. Diduga, banjir bandang ini disebabkan oleh banyaknya lahan gundul di gunung akibat kebakaran tahun lalu. Sehingga ketika musim hujan, air tidak dapat meresap ke tanah karena tidak ada akar pohon yang menahannya. "Air datang hari Rabu pukul 14.30, waktu kami sedang istirahat. Padahal tidak hujan, tapi tiba-tiba air bercampur lumpur dan potongan kayu datang dari atas gunung. Tinggi air waktu itu mencapai 1,5 meter, banyak warga mengungsi di tempat saudaranya. Yang paling parah, ada satu rumah yang terangkut, 40 kambing peliharaan warga hanyut beserta kandangnya." Ungkap Hendri, Kasi Keamanan Desa Kalisat.



potret warga yang membereskan rumahnya pasca banjir



VIRUS CORONA

Dunia tengah digemparkan oleh adanya kasus pneumonia berat yang disebabkan coronavirus jenis baru di Tiongkok



GEJALA



BATUK, PILEK



DEMAM



SESAK NAFAS

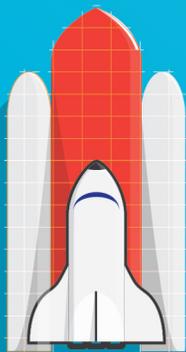


LEMAS



PENCEGAHAN

- 1 Mencuci tangan dengan sabun
- 2 Menutup mulut saat batuk/bersin
- 3 Makan makanan bergizi
- 4 Istirahat yang cukup
- 5 Kenakan masker
- 6 Jangan konsumsi daging yang tidak dimasak



ROAD TO WBBM BEA CUKAI BANYUWANGI

KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN
CUKAI TIPE MADYA PABEAN C BANYUWANGI

Jalan Raya Situbondo Nomor 37
Telepon (0333) 510177
Faksimile (0333) 510858
E-mail : bcbanyuwangi@customs.go.id
Website : bcbanyuwangi.beacukai.go.id
Whatsapp (0811 3338 8333)